

PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI DI UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS UDAYANA

Yenni Rahmawati Dewi S¹, Ni Putu Premierita Haryanti², Richard Togaranta Ginting³

¹²³)Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: yennidws@gmail.com¹, premierita@unud.ac.id², richardtogaranta@unud.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of collection availability against collection utilization in UPT. Udayana University Library. This type of research is quantitative descriptive. The research is located at UPT. Udayana University Library. The population of this study was 37.696 and a sample number of 100 people was calculated using the slovin formula. The sampling of this study uses the Accidental Sampling technique. This study uses data collection techniques in the form of questionnaires, observations, and library studies. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression analysis. The study gained result that there were significant influences from the availability of collection to the utilization of the collection.

Keywords: *College Library, Collection Availability, Collection Utilization.*

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan suatu lembaga pelengkap yang diciptakan untuk mendukung seluruh komunitas pendidikan tempat perguruan tinggi itu berada. Perpustakaan pendidikan tinggi adalah perpustakaan yang diklasifikasikan sebagai institusi pendidikan tinggi dalam bentuk universitas. Sekolah menengah, institut dan politeknik. Perpustakaan Universitas adalah elemen tambahan dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), di mana sumber informasi dibutuhkan dalam proses tersebut umumnya berada diperpustakaan.

Ketersediaan koleksi di perpustakaan pendidikan tinggi sangat

penting didukung untuk pengembangan sumber daya manusia. Ketersediaan koleksi di perpustakaan pendidikan tinggi idealnya harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga mereka dapat digunakan secara maksimal oleh komunitas ilmiah. Selain itu, ketersediaan koleksi di perpustakaan sangat berpengaruh dalam penggunaan koleksi di perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses menggunakan perpustakaan dan semua fasilitas seperti koleksi dan layanan yang tersedia di perpustakaan. Dapat dikatakan bahwa perpustakaan berhasil jika semua fasilitas dan koleksi yang tersedia oleh pengguna digunakan.

Pengamatan awal menunjukkan bahwa tingkat kunjungan ke UPT. Perpustakaan Universitas Udayan cukup besar. Pengunjung yang dapat mengunjungi dapat menggunakan layanan dan koleksi yang tersedia, tetapi ada pengunjung yang kesulitan menemukannya dan tidak dapat menggunakan koleksi karena koleksi yang dicari pengguna tidak tersedia di perpustakaan. Ini bisa membuat kecewa bagi pengguna, karena koleksi tidak tersedia di perpustakaan. Dalam hal ini ketersediaan koleksi perpustakaan sangatlah berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan. Berdasarkan Dalam kondisi seperti ini penelitian harus dilakukan dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di UPT. Perpustakaan Universitas Udayana”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemanfaatan koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Udayana.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam buku Pedoman Perguruan Tinggi (2004) disebutkan bahwa “Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakannya tercapai visi dan misi perguruan tingginya”.

Koleksi perpustakaan sebenarnya adalah identitas atau hati perpustakaan, jika perpustakaan hanya memiliki beberapa

jenis koleksi, itu sangat mempengaruhi kinerja perpustakaan. Koleksi perpustakaan harus ditujukan untuk tujuan pendidikan utama (dasar), khususnya peningkatan dan pengembangan pengetahuan (*knowledge*), serta keterampilan pembinaan. Koleksi perpustakaan beroperasi untuk mendukung fungsi perpustakaan, termasuk fungsi pendidikan, fungsi informasi, fungsi waktu luang, fungsi penelitian atau penelitian, dan fungsi tanggung jawab administratif.

2.2 Ketersediaan Koleksi

Pendapat Sutarno (2006) menyatakan “Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut”. Dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan ada sejumlah hal yang perlu diatasi diantara yang lainnya:

1. Kerelevanan
Koleksi di perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Relevansinya adalah kecukupan materi informasi dengan kebutuhan pengguna.
2. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan
Pembelian didasarkan pada kebutuhan pengguna, khususnya koleksi perpustakaan yang dirancang untuk memenuhi keperluan pengguna.

3. Kelengkapan Koleksi

Kelengkapan koleksi tidak boleh setidaknya mencakup hanya dari buku teks yang langsung digunakan dalam penelitian, tetapi juga harus mencakup Semua mata pelajaran terkait erat dengan kurikulum saat ini.

4. Kemuktahiran Koleksi

Kemuktahiran, yaitu Perpustakaan harus mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan lingkungan perpustakaan itu sendiri dalam penjabaran materi warta.

2.3 Pemanfaatan Koleksi

Menurut Sutarno (2006) "Pemanfaatan koleksi adalah bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya", yang berarti bahwa perpustakaan menyediakan koleksi sehingga anggota perpustakaan dapat menggunakan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan, jika koleksi tersebut tidak digunakan oleh anggotanya, perpustakaan harus meninjau koleksi yang tersedia dan mengevaluasi koleksi sehingga mereka dapat digunakan oleh kepada anggota perpustakaan berdasarkan kebutuhan informasi mereka.

Menurut Handayani (2003: 27) ia menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pengguna yang menggunakan koleksi tersedia di

perpustakaan, yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan koleksi perpustakaan:

1. Internal

1. Kebutuhan

Kebutuhan ini muncul dari komitmen komunitas akademik, terutama mahasiswa, untuk mengeksplorasi pengetahuan, karena perpustakaan universitas ini, sebagai sarana untuk memberikan siswa informasi yang mereka butuhkan, harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan menyediakan beragam koleksi perpustakaan.

2. Motif

Motif merupakan alasan penyebab dari tindakan perilaku yang dilakukan sendiri. Motivasi ketika menggunakan koleksi perpustakaan dapat diartikan sebagai hasil dari sejumlah proses, yang bisa internal atau eksternal, yang merupakan alasan seseorang menggunakan koleksi di perpustakaan.

3. Minat

Minat dan keinginan masing-masing individu

muncul karena mereka memiliki motif atau sebab tertentu, sehingga dalam kenyataannya motif dan keinginan tersebut saling terkait.

2. Eksternal

1. Kelengkapan koleksi

Koleksi adalah inti dari perpustakaan atau jantung dari perpustakaan, jika perpustakaan memiliki koleksi yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas konten, kepatuhan dengan pengguna yang ada di lingkungan sekitar perpustakaan memiliki koleksi sedikit dan kurang beragam, maka perpustakaan harus dibenahi.

- ### 2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka
- Pustakawan adalah pakar sumber daya manusia (SDM) dalam bidang penelitian perpustakaan, dokumentasi, arsip, dan lainnya, harus berkewajiban untuk melayani pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Menurut Sumaira (2019) Pustakawan adalah orang-orang yang mengumpulkan dan menyediakan sumber

informasi tertinggi yang tersedia bagi pengguna.

3. Ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi

Kumpulan dan jumlah yang sangat beragam yang tidak dapat digunakan secara efektif oleh pengguna jika tidak difasilitasi oleh sistem pencarian informasi. Sistem pencarian informasi dirancang untuk mempermudah bagi pengguna untuk menemukan sumber informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

2.4 Pengembangan Koleksi

Menurut Sutarno (2006:90) Pengembangan koleksi adalah langkah pertama pengadaan koleksi perpustakaan, kualitas koleksi perpustakaan terbentuk melalui pengembangan koleksi ini. Pengembangan koleksi adalah proses yang menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pengguna dapat dipenuhi dari waktu ke waktu menggunakan sumber-sumber informasi yang dikumpulkan oleh perpustakaan.

Pengembangan koleksi perpustakaan merupakan Proses di perpustakaan dilakukan dengan maksud bahwa perpustakaan akan dapat mengkomodasi perkembangan informasi,

teknologi, dan kebutuhan pengguna. Perpustakaan yang baik harus terus mengembangkan koleksi perpustakaan dari waktu ke waktu sehingga informasi yang diterima dapat digunakan saat ini. Proses pengembangan koleksi perpustakaan meliputi pemilihan koleksi (seleksi), pembelian koleksi (akuisisi), pengumpulan gulma dari koleksi, pemeliharaan koleksi, dan evaluasi koleksi.

3. METODELOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode ini digunakan untuk menguji pengaruh ketersediaan koleksi pada penggunaan koleksi di perpustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, studi literatur dan observasi. Metode penelitian kuantitatif adalah metode pengumpulan data menggunakan angka atau angka, yang difokuskan pada penghitungan dan pengukuran indikator pada skala pengukuran yang termuat di dalam penyelidikan ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan UPT. Perpustakaan Universitas Udayana Total populasi penelitian ini adalah 37.696 orang, dengan penentuan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, hasilnya dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{37.696}{1 + 37.696 (0,1)^2} = \frac{37.696}{377,96} = 99,73 = 100 \text{ orang}$$

Jadi, dengan perhitungan, ada dalam penelitian ini, 100 orang yang dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Pengambilan sampel secara tidak disengaja yaitu pengambilan sampel secara tidak disengaja. Para peneliti dapat membuat siapa pun bertemu untuk bertemu tergantung pada karakteristik mereka.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution versi 23 (SPSS23)*. Analisis regresi linier sederhana adalah regresi sederhana berdasarkan hubungan fungsional atau fungsional dari variabel independen dari variabel dependen.

Ketika menganalisis data dengan memeriksa instrumen penelitian dengan 3 tes, yang harus dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana, yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji koefisien determinasi (R^2) serta selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji t. Di dalam pengujian hipotesis terdapat dua jenis hipotesis, seperti $H_0 : \beta_1 = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ketersediaan koleksi terhadap pemanfaatan koleksi. $H_a : \beta_1 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan dari ketersediaan koleksi terhadap pemanfaatan koleksi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun hasil analisis regresi dengan program *Statistical Product and Service*

Solution versi 23 (SPSS23) for Windows pada Tabel 1 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 13.321 | 2.227 | | 5.981 | .000 |
| Ketersediaan koleksi | .555 | .085 | .552 | 6.552 | .000 |

Hasil yang diperoleh dalam pengujian analisis regresi linier sederhana, Sebagaimana pada tabel di atas, yang ditunjukkan analisis sistem garis sederhana dapat dilakukan sebagai berikut:

$$Y = 13,321 + 0,555 X + e$$

Nilai kualitatif regresi dari variabel independen adalah nilai signifikan dari uji t kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dipakai saat menentukan kapasitas model pengukuran yang dipergunakan untuk menjabarkan perubahan variabel independen. Peneliti menggunakan nilai R² yang disesuaikan ketika menilai yang merupakan model regresi terbaik, karena tidak seperti R², nilai R² yang disesuaikan dapat naik atau turun jika variabel independen ditambahkan ke model.

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .552 ^a | .305 | .297 | 2.52541 |

Hasil tabel diatas memberikan hasil di mana R² yang disesuaikan diperoleh (koefisien determinasi yang disesuaikan) sama dengan 0,297. Ini berarti bahwa perubahan dalam penggunaan koleksi perpustakaan dapat secara signifikan dipengaruhi oleh 29,7 persen dari ketersediaan koleksi, dengan 70,3 persen selisihnya dijabarkan pada penyebab-penyebab lain yang tidak dijelaskan didalam skema penelitian ini.

4.3 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Pengaruh variabel ketersediaan koleksi pada pemanfaatan koleksi perpustakaan diuji menggunakan uji T. Kriteria tes untuk menafsirkan keadaan variabel adalah interpretasi variabel menyatakan meminta nilai-nilainya <0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Ditolak, jika nilainya > 0,05, H0 diterima dan H1 ditolak.

Berdasarkan analisis pengaruh ketersediaan koleksi pada penggunaan koleksi perpustakaan, nilai 0,000 diperoleh dengan koefisien regresi positif 0,555. Nilai 0,000 <0,05 menunjukkan bahwa estimasi tersebut diterima. Hasil ini berarti maka ketersediaan koleksi memiliki efek positif dan signifikan pada penggunaan koleksi

perpustakaan. Oleh karena itu, hipotesis saat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap ketersediaan koleksi pada penggunaan koleksi dapat diterima

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis memaparkan bahwa dimana penggunaan koleksi perpustakaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap ketersediaan koleksi. Ini berarti bahwa ada lebih banyak koleksi lengkap yang tersedia di UPT. Perpustakaan Universitas Udayana, koleksi ini digunakan oleh anggota UPT. Perpustakaan Universitas Udayana akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan pernyataan Handayani (2003: 27) yang menggambarkan dua faktor yang mempengaruhi pengguna untuk menggunakan koleksi di perpustakaan, terutama faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motivasi, dan minat pengguna, sementara faktor eksternal mencakup konsistensi pengumpulan, keterampilan pustakawan yang melayani pengguna, dan ketersediaan fasilitas penelitian atau pencarian informasi.

Ketersediaan koleksi memiliki efek yang signifikan dan positif pada penggunaan koleksi perpustakaan juga sejalan dengan klaim Hermawan (2006) bahwa ia menjelaskan bahwa koleksi adalah inti dari sebuah perpustakaan. Koleksi adalah inti dari perpustakaan atau jantung dari perpustakaan, jika di perpustakaan ada koleksi yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas konten, kepatuhan dengan pengguna yang ada di lingkungan sekitarnya, dapat dikatakan bahwa perpustakaan itu baik, tetapi jika di

perpustakaan itu memiliki koleksi yang sedikit dan kurang beragam, maka perpustakaan perlu ditangani lagi.

5. KESIMPULAN

Pengaruh ketersediaan koleksi pada pemanfaatan koleksi signifikan, dari 0,05 memiliki nilai 0,000 yang kurang dari 0,05 dan memiliki arah hubungan yang positif, karena memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,555. Ketersediaan koleksi memiliki dampak positif dan signifikan pada penggunaan koleksi perpustakaan. Ini berarti bahwa semakin banyak koleksi lengkap tersedia di UPT. Perpustakaan Universitas Udayana, tingkat penggunaan koleksi dilakukan oleh anggota UPT. Perpustakaan Universitas Udayana akan semakin meningkat.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Handayani. (2007). "Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta".
- Hermawan, Rahman dan Zen Zulfikar. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

Jurnal

Jann, Sumaiira and Ganiiae, Shabir Achmad. (2019). *"Trends in Collection & Collection Development Practices in University libraries with a*

particular reference to India and other developing countries: A review of literature". Library Philosophy and Practice (e-journal). 2510. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/251>